

## BAB V. KESIMPULAN

Rentak Jiwa merupakan karya yang dihasilkan dari sensasi terpicu oleh pengalaman kehistériaan dalam pertunjukan *Rantak Kudo*. Karya ini menjadi transformasi pengalaman, sekaligus bentuk kepedulian pengkarya terhadap fungsi yang dimiliki pertunjukan *Rantak Kudo*. Dinamika yang muncul dalam karya, merupakan bentuk kerentakan jiwa pada saat terbawa dalam kehistériaan. Kehistériaan menjadi faktor pendorong untuk menghasilkan karya film Rentak Jiwa, ketika melihat dan merasakan fenomena serta meluapkan rasa dalam pertunjukan kesenian.

Kehadiran pertunjukan kesenian *Rantak Kudo* memiliki pengaruh dalam menjaga identitas budaya, dan memperkuat nilai-nilai tradisional bagi masyarakat. Kehadiran pertunjukan kesenian *Rantak Kudo* mampu menjadi tempat meluapkan ekspresi emosional dan spiritualitas mereka. Hadirnya pertunjukan kesenian yang menghadirkan kelegaan secara mental dan fisik, menunjukkan sisi positif dari pengalaman kehistériaan yang dialami penikmatnya. Sebagai warisan seni yang berakar dari tradisi ritual, *Rantak Kudo*, menjadi salah satu aspek penting dalam fungsi sarana spiritual masyarakat yang berpengaruh terhadap spiritualisasi seseorang.

Hasil penelitian terkait hadirnya kehistériaan dalam pertunjukan kesenian *Rantak Kudo*, memberikan temuan terhadap, adanya tiga faktor penting munculnya kehistériaan sebagai sarana meluapkan ekspresi dan spiritual, yaitu: 1) adanya ruang konvensi sebagai konstruksi budaya terhadap tumbuh kembangnya kesenian transenden, 2) adanya karakter performatif yang muncul dari strategi pelaku